

## PENGARUH SARANA PRASARANA BENGKEL PRAKTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PRODI MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Oleh: Fera Widiyatno, Widiyatmoko  
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [ferawidiyatno24@gmail.com](mailto:ferawidiyatno24@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keadaan sarana dan prasarana bengkel praktik (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun (3) Ada tidaknya pengaruh sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-korelasional. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun dengan teknik pengambilan *Random Sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara (1) Angket, (2) Observasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif, setelah itu hasil angket tentang sarana dan prasarana bengkel praktik dan motivasi belajar siswa, data dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*. Hal ini untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut. Dari hasil perhitungan dengan angka korelasi dengan  $df$  30, diperoleh  $r$  tabel pada taraf 5% signifikansi sebesar 0,361. Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (0,602) adalah lebih besar dari  $r$  tabel, maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak. Berarti terdapat korelasi/pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh yang sedang atau cukup antara variabel sarana dan prasarana bengkel praktik dengan variabel motivasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun yaitu sebesar 36,24 %.

**Kata Kunci:** Sarana dan prasarana, bengkel praktik, motivasi belajar.

### PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di SMK terdiri dari teori dan praktik, hal tersebut membuat kebutuhan sarana dan prasarana untuk praktik sangat tinggi. SMK Muhammadiyah Kutowinangun sebagai salah satu sekolah yang mempunyai program keahlian teknik otomotif mengartikan bahwa sekolah tersebut harus mampu menyiapkan bengkel yang memenuhi standar. Kebutuhan bengkel praktik dimaksudkan sebagai antisipasi dinamika kurikulum dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang keahlian tersebut. Bengkel praktik yang belum sesuai tentunya membuat proses pembelajaran menjadi terganggu karena sebuah SMK harus mampu mencetak siswa yang mempunyai kompetensi memadai khususnya untuk jurusan teknik otomotif SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Berdasarkan survei awal yang telah peneliti lakukan,

motivasi belajar siswa masih rendah hal tersebut dimungkinkan karena faktor sarana dan prasarana bengkel praktik yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul : “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Prodi Mekanik Otomotif Kelas XI di SMK Muhammadiyah Kutowinangun. “

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab-sebab dari suatu gejala. Sedangkan metode Korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dan variabel yang lain. Metode ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa prodi mekanik otomotif.

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang berjumlah 180 siswa. Dalam penelitian lapangan ini penulis berusaha menganalisis data yang ada di lapangan, sehingga antara peneliti dan teori yang dapat dibuktikan relevansinya.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Sugiyono: 2010: 305). Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket yang digunakan untuk mengungkap variabel sarana prasarana dan motivasi belajar siswa. Skor yang setiap alternatif jawaban.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 responden, terlihat bahwa bengkel tersebut sudah dapat dikatakan layak atau memadai. Bengkel yang layak harus memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Standar-

standar yang harus dipenuhi tidak hanya dari segi peralatannya saja tetapi juga manajemen bengkel. Penelitian ini menggunakan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2008 Tentang Standar sarana dan prasarana untuk sekolah menengah kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), sebuah sekolah terutama SMK harus mempunyai bengkel atau tempat praktik yang memadai. Hal tersebut supaya siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang didapat.

Hasil pengujian hipotesa pengaruh sarana dan prasarana bengkel terhadap motivasi belajar siswa ada pengaruh positif antara variabel sarana dan prasarana (X) dan motivasi belajar siswa (Y) dengan  $t_{hitung}$  sebesar 36,24 %, yang diperoleh dari :

$$= r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,602 \times 100 \%$$

$$= 36,24 \%$$

Artinya semakin baik kondisi sarana dan prasarana bengkel praktik maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa dan sebaliknya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Kutowinangun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi bengkel praktik di SMK Muhammadiyah Kutowinangun secara umum dapat dikategorikan cukup baik. Alat-alat praktik yang terdapat dalam bengkel praktik juga dalam keadaan cukup baik.
2. Motivasi/semangat belajar siswa kelas XI Teknik mekanik otomotif sudah cukup baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Kontribusi variabel sarana dan prasarana bengkel praktik terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 36,24 %.

Penelitian tentang Pengaruh Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya penelitian dengan waktu relatif lebih lama dan berkesinambungan untuk memperoleh data yang lebih obyektif.
2. Sebelum membuat instrumen angket perlu observasi terlebih dahulu dalam waktu yang cukup lama, supaya mengetahui keadaan responden yang sebenarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.